

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*. Pendekatan yang diambil bersifat kualitatif dan sangat mengandalkan data yang diperoleh dari responden, informan, dokumentasi, serta pengamatan dalam lingkungan sosial yang relevan dengan subjek yang diteliti.⁴⁵ Dalam pelaksanaannya, peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dari sumbernya, yaitu layanan bimbingan kelompok yang bertujuan meningkatkan daya ingat belajar pada peserta didik. Peneliti akan berperan aktif dalam kegiatan observasi, wawancara, dan interaksi dengan responden guna memperoleh informasi mendalam tentang efektivitas dan implementasi layanan bimbingan kelompok ini dalam meningkatkan daya ingat belajar pada individu yang berada dalam fase awal dewasa. Melalui pendekatan langsung ini, peneliti berharap dapat menangkap dinamika dan nuansa yang mungkin tidak terlihat melalui metode pengumpulan data lainnya.

⁴⁵Nina Nurdiani, "Teknik Sampling *Snowball* dalam Penelitian Lapangan". ComTech, 5 no. 2 (n.p Desember 2014)

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan menganalisis secara mendalam fenomena atau peristiwa yang diamati, sambil mempertimbangkan konteks dan kompleksitasnya. Penulis berusaha untuk memahami secara rinci layanan bimbingan kelompok dan bagaimana layanan ini dapat meningkatkan daya ingat belajar pada peserta didik. Dengan pendekatan ini, penulis berharap dapat mengungkapkan wawasan yang komprehensif mengenai implementasi layanan bimbingan kelompok tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di MAN 2 Hulu Sungai Tengah yang beralamat di Mandiangin, Kec. Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, 71315.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini yaitu 1 orang guru BK dan 7 peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta mengenai suatu fenomena, yang dapat berupa angka atau kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil,

gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Data kualitatif adalah data yang diklasifikasikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan lain sebagainya.⁴⁶ Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif. Secara umum, data ini terbagi menjadi dua jenis: data pokok dan data pendukung.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya (subjek penelitian) melalui pengukuran langsung.⁴⁷ Menurut Bungin, data pokok merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴⁸

Adapun yang termasuk data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data terkait pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan daya ingat belajar pada peserta didik kelas 11 di MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- 2) Data terkait faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan daya ingat belajar pada 11 di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

⁴⁶Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2011). 191

⁴⁷Umar Shidiq dan Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (CV. Nata Karya 2019). 165

⁴⁸Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press. 2011). 71

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain, sehingga peneliti hanya perlu menyalin data tersebut untuk keperluan penelitiannya. Data penunjang merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber tambahan yang mendukung data yang dibutuhkan. Menurut Amirin, data penunjang adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli dan memuat informasi atau data penelitian.⁴⁹

Data penunjang dari penelitian ini meliputi berbagai sumber terkait seperti buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management sebagai arahan penggunaan gawai.

Data lainnya mencakup:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- 2) Visi dan Misi MAN 2 Hulu. Sungai Tengah
- 3) Keadaan guru, tata usaha, dan kepemimpinan di MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- 4) Sarana dan fasilitas yang ada di MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- 5) Keadaan peserta didik di MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- 6) Program Tahunan MAN 2 Hulu Sungai Tengah

⁴⁹Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press. 2011). 71

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan. Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan meliputi wawancara (*interview*), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (penggabungan beberapa teknik pengumpulan data).⁵⁰ Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini meliputi wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Secara umum, observasi adalah teknik atau metode untuk mengumpulkan materi melalui pengamatan dan pencatatan secara teratur dan sistematis terhadap peristiwa atau kejadian yang menjadi objek pengamatan.⁵¹

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses dialog di mana pewawancara berusaha untuk mendapatkan informasi dari terwawancara.⁵² Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali data terkait dengan tujuan penelitian. Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan melakukan wawancara mendalam mengenai peran guru BK dalam melaksanakan bimbingan dan

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). 224.

⁵¹Djaali & Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008). 16.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). 226

konseling terhadap calon siswa MAN 2 Hulu Sungai Tengah melalui peminatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.⁵³

F. Instrumen Penelitian

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran yang krusial dalam pengumpulan data, sehingga peneliti itu sendiri berfungsi sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Hal ini ditegaskan oleh Miles, yang menyatakan bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah wajib, karena peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Setelah fokus penelitian ditetapkan, instrumen penelitian yang sederhana akan dikembangkan untuk melengkapi dan memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁵⁴ Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

⁵³Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001). 167.

⁵⁴Ibi Anggito dan Johan Setiawan “Metodologi Penelitian Kualitatif” (n.p CV. Jejak 2018).⁷⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data berasal dari proses pengumpulan data dan juga dikenal sebagai penyusunan dan penafsiran data. Analisis data melibatkan serangkaian langkah, termasuk pemeriksaan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data, untuk memberikan nilai sosial, akademis, dan ilmiah pada suatu fenomena atau kejadian. Langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih, dan menekankan hal-hal yang paling penting serta fundamental, mengidentifikasi poin, tema, dan pola, serta mengeliminasi informasi yang tidak relevan. Proses ini dilakukan dengan cara abstraksi untuk menyederhanakan dan memudahkan data yang dikumpulkan di lapangan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses mengorganisasi informasi secara sistematis untuk memungkinkan penarikan kesimpulan. Langkah ini melibatkan penggabungan informasi yang terstruktur dengan baik untuk mempermudah proses penarikan kesimpulan.

c. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti menyajikan dan menjelaskan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk mencari makna dari data dengan menganalisis hubungan, persamaan, atau perbedaan yang ada.⁵⁵

H. Teknik Validitas dan Keabsahan data

a. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti merujuk pada peneliti yang berada di lokasi penelitian hingga data yang dikumpulkan menjadi cukup memadai. Menurut Moleong, metode ini dapat membantu:

- 1) Mengurangi gangguan dari pengaruh peneliti pada konteks penelitian,
- 2) Mengurangi potensi kesalahan atau bias peneliti, dan
- 3) Mengatasi dampak dari peristiwa yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Dengan memperpanjang kehadiran, peneliti dapat lebih lama dan mendalam dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar representatif.

b. Observasi Mendalam

Observasi mendalam adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan melakukan pengamatan yang lebih teliti dibandingkan dengan observasi

⁵⁵Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 78.

awal, guna memverifikasi validitas data. Pada tahap ini, akurasi data cenderung meningkat jika peneliti menjalin hubungan dekat dengan informan. Hubungan emosional yang terjalin dapat menghasilkan sikap saling percaya, keterbukaan, dan kekeluargaan, yang mendukung keabsahan data yang diperoleh. Durasi observasi yang lebih lama memungkinkan peneliti untuk menemukan makna tersembunyi di balik fenomena yang tampak dan mendapatkan informasi yang lebih luas dan valid. Biasanya, observasi yang lebih lama juga memungkinkan peneliti untuk menambah fokus penelitian dan memperoleh data baru atau informasi tambahan.

c. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang sudah banyak digunakan sejak tahun 1950-an dan 1960-an, dan dianggap sebagai metode yang komprehensif dalam penelitian kualitatif. Teknik ini meningkatkan validitas dan memperkuat kredibilitas temuan data. Menurut Denzin dalam Padgett, triangulasi data melibatkan penggunaan lebih dari satu sumber data (seperti wawancara, bahan arsip, data observasi, dll.). Sementara menurut Patton, istilah triangulasi berasal dari navigasi, di mana lokasi ditentukan berdasarkan jarak dari dua atau lebih titik lain.⁵⁶

⁵⁶Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif* (n.p, Holistica. 2020.),151